

Mendorong Siswa untuk Berbicara Bahasa Inggris melalui Program Bahasa Inggris Harian di Sekolah Dasar

Encouraging Students to Speaks English through Daily English Program at Elementary School

Fitri Ramadani Harahap^{1*}, Dwi Handayani², Yuri Widhianto³, Butet Marthalina Saragih⁴,
Tedty Rohaya Tinambunan⁵,

^{1,2,3,4}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang 20512, Sumatera Utara – Indonesia
⁵Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Abstrak

Kemampuan berbicara Bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar sebagai bekal komunikasi global di masa depan. Namun, pada kenyataannya, siswa Sekolah Dasar masih mengalami berbagai kendala dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan, seperti keterbatasan kosakata, pelafalan yang kurang tepat, serta rendahnya rasa percaya diri untuk berbicara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris melalui penerapan Program Bahasa Inggris Harian di Sekolah Dasar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu sosialisasi program kepada pihak sekolah, pelatihan dan pendampingan guru dalam menerapkan pembiasaan Bahasa Inggris, implementasi penggunaan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, serta evaluasi kegiatan melalui pre-test dan post-test. Subjek kegiatan pengabdian ini berjumlah 28 siswa Sekolah Dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 47,6 pada pre-test menjadi 73,5 pada post-test. Selain peningkatan hasil tes, siswa juga menunjukkan perkembangan positif dalam hal keberanian berbicara, partisipasi aktif dalam kegiatan, dan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris. Dengan demikian, Program Bahasa Inggris Harian dinilai efektif sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif serta mendukung peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Bahasa Inggris harian, kemampuan berbicara, sekolah dasar, pengabdian kepada masyarakat.*

Abstract

The ability to speak English is an important skill that needs to be developed from primary school onwards as preparation for global communication in the future. However, in reality, primary school students still face various obstacles in using English orally, such as limited vocabulary, inaccurate pronunciation, and low confidence in speaking. This community service activity aims to encourage students to be more active and confident in speaking English through the implementation of a Daily English Programme in primary schools. The method of implementation includes several stages, namely socialising the programme to the school, training and mentoring teachers in implementing English language habits, implementing the use of English in daily activities at school, and evaluating the activity through pre-tests and post-tests. The subjects of this community service activity were 28 primary school students. The results of the activity showed a significant improvement in the students' English speaking skills, as indicated by an increase in the average score from 47.6 on the pre-test to 73.5 on the post-test. In addition to the improvement in test results, the students also showed positive developments in terms of their courage to speak, active participation in activities, and confidence in using English. Thus, the Daily English Programme is considered effective as an effort to create a communicative learning environment and support the continuous improvement of elementary school students' English speaking skills.

* Corresponding author: Fitri Ramadani Harahap, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail : fitriramadhani@medistra.ac.id

Doi : 10.35451/w0rkvv79

Received : 24 Desember 2025, Accepted: 02 Januari 2026, Published: 30 Juni 2026

Copyright: © 2026 Fitri Ramadani Harahap. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Keywords: *Daily English program, speaking ability, elementary school, community service*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak, karena memungkinkan komunikasi yang efektif dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, menguasai keterampilan berbicara sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi [10]. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikenalkan sejak jenjang pendidikan dasar sebagai bekal menghadapi tantangan global. Namun, pada praktiknya, pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar masih cenderung berfokus pada penguasaan kosakata dan tata bahasa, sementara keterampilan berbicara (*speaking*) belum berkembang secara optimal. Banyak siswa merasa takut, malu, dan kurang percaya diri untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah. Berbicara adalah proses *real-time* yang memerlukan pembelajar untuk berpikir, mengorganisir ide, dan memproduksi bahasa secara bersamaan. Oleh karena itu, perkembangan berbicara sangat bergantung pada latihan yang sering dan paparan terhadap komunikasi autentik. Berbicara adalah keterampilan bahasa atau sarana komunikasi yang memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan fakta kepada orang lain secara verbal. Kemampuan berbicara memainkan peran penting dalam komunikasi, yaitu untuk menyampaikan ide, pendapat, pesan, dan perasaan kepada orang lain, serta untuk mengekspresikan pikiran dan keinginan, dan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi atau berinteraksi [4]. Permasalahan tersebut juga ditemukan di Sekolah Dasar mitra, di mana penggunaan Bahasa Inggris masih terbatas pada jam pelajaran tertentu dan belum menjadi bagian dari kebiasaan harian siswa. Guru menghadapi keterbatasan waktu, media, serta strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berbicara secara aktif dan berkelanjutan. Akibatnya, siswa jarang memiliki kesempatan untuk mempraktikkan Bahasa Inggris secara kontekstual dan komunikatif.

Oleh karena itu, diperlukan program pembiasaan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif dan mendukung penggunaan Bahasa Inggris secara berkelanjutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program penggunaan Bahasa Inggris secara rutin efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *English Day Program* mampu meningkatkan performa *speaking* siswa melalui praktik komunikasi Bahasa Inggris dalam aktivitas sekolah sehari-hari [8]. Selain itu, bahwa *Daily English Conversation Program* mendorong siswa untuk lebih aktif berbicara Bahasa Inggris serta meningkatkan keberanian dan partisipasi mereka dalam komunikasi lisan [12]. Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan **Program Bahasa Inggris Harian di Sekolah Dasar** sebagai upaya untuk mendorong siswa agar lebih aktif berbicara Bahasa Inggris serta menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif dan kondusif.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program pendampingan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan Bahasa Inggris secara alami dan menyenangkan. Program Bahasa Inggris Harian (*Daily English Program*) dirancang untuk membiasakan siswa menggunakan ungkapan-ungkapan sederhana Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti salam, instruksi kelas, dan percakapan ringan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan berbicara siswa secara bertahap. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian berupaya mendampingi guru dan siswa dalam mengimplementasikan Program Bahasa Inggris Harian sebagai inovasi pembelajaran yang aplikatif dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga pada penguatan peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kondusif di lingkungan sekolah dasar.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk Mendorong Siswa untuk Berbicara Bahasa Inggris melalui Program Bahasa Inggris Harian di Sekolah Dasar Negeri 104242 Lubuk Pakam yang terletak di Jl. Sudirman Gang. Inpres No.10 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. METODE

2.1 Peserta Kegiatan

Adapun peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Siswa Sekolah Dasar (SD), yaitu kelas IV B Lubuk Pakam. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 28 orang.

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 November 2025, mulai pukul 09.00 WIB hingga kegiatan selesai. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar reguler. Lokasi kegiatan berada di Sekolah Dasar Negeri 104242 Lubuk Pakam yang terletak di Jl. Sudirman Gang. Inpres No.10 Lubuk

Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20553.

2.3 Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah, baik secara administratif maupun teknis, guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Persiapan materi edukasi yang mencakup bahasa Inggris harian disusun secara kontekstual dan komunikatif. Media pembelajaran pendukung seperti kartu kosakata, poster ungkapan bahasa Inggris dan lembar panduan guru. Tim juga menyiapkan media pembelajaran berupa presentasi, modul singkat, serta lembar evaluasi pre-test dan post-test.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim pelaksana sebagai bentuk pembukaan resmi serta penjelasan singkat mengenai maksud dan tujuan kegiatan. Suasana dibangun agar siswa merasa terlibat dan antusias sejak awal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan melibatkan guru dan siswa Sekolah Dasar sebagai mitra kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program Bahasa Inggris Harian : kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan Program Bahasa Inggris Harian. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung penggunaan Bahasa Inggris secara aktif.
2. Pelatihan dan Pendampingan Guru : tim pengabdian memberikan pelatihan singkat kepada guru tentang strategi sederhana mendorong siswa berbicara Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari. Guru dibekali contoh ungkapan, dialog sederhana, serta teknik pembiasaan Bahasa Inggris yang komunikatif dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.
3. Implementasi Program Bahasa Inggris Harian : program Bahasa Inggris Harian diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan rutin sekolah. Guru membiasakan penggunaan Bahasa Inggris sederhana pada awal dan akhir pembelajaran, saat memberi instruksi kelas, serta dalam interaksi ringan dengan siswa. Siswa didorong untuk merespons dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris tanpa tekanan pada ketepatan tata bahasa.
4. Pendampingan dan Monitoring : selama pelaksanaan program, tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkala untuk memantau keterlaksanaan kegiatan, memberikan umpan balik kepada guru, serta membantu mengatasi kendala yang muncul di lapangan. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi reflektif dengan guru.
5. Penguatan dan Refleksi Kegiatan : pada tahap ini, dilakukan penguatan terhadap praktik baik yang telah berjalan serta refleksi bersama guru dan siswa. Guru dan siswa diajak untuk berbagi pengalaman, kendala, dan manfaat yang dirasakan selama mengikuti Program Bahasa Inggris Harian.
6. Evaluasi Pelaksanaan Program : Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dalam mendorong siswa berbicara Bahasa Inggris. Evaluasi mencakup peningkatan partisipasi siswa, keberanian berbicara, serta respon guru dan siswa terhadap program yang telah dilaksanakan.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 28 peserta dari Sekolah Dasar Negeri 104242 Lubuk Pakam. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui pre-test sebelum kegiatan dimulai dan post-test setelah kegiatan berakhir. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Tabel 1. Hasil Rata-rata Pre-test dan Post-test Pengetahuan Peserta

No	Aspek Penilaian	Skor		Selisih Kenaikan	Kenaikan (%)
		Pre-test	Post-test		
1	Jumlah siswa	28	28	+32,4	61,9%
2	Nilai rata-rata	47,6	73,5	+31,7	64,0%
3	Nilai terendah	40	67	+32,3	58,6%
4	Nilai tertinggi	55	81	+28,4	46,8%
5	Rata-rata peningkatan	-	+25,9	+36,8	78,6%
Rata-rata keseluruhan				+32,3	61,1%

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 47,6. Setelah pelaksanaan daily English program hasil post-test mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai

rata-rata 73,5. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan rata-rata kenaikan 25,9 poin. Ini menunjukkan bahwasannya siswa berani menggunakan bahasa Inggris sehari-hari di lingkungan sekolah (Tabel 1).

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kemampuan Berbicara Siswa

Aspek yang dinilai	Skor rata-rata (0-100)	Kategori
Keberanian berbicara	78	Baik
Pronunciation	72	Baik
Kelancaran	74	Baik
Pemahaman makna	74	Baik
Partisipasi aktif	80	Sangat baik
Total	75,6	Baik

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Bahasa Inggris Harian memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa Sekolah Dasar. Nilai rata-rata post-test berada pada kategori baik dengan peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil pre-test. Selain itu, hasil observasi dan evaluasi keterlaksanaan program menunjukkan kategori sangat baik, baik dari segi keterlibatan guru maupun antusiasme siswa, sehingga program ini dinilai efektif dan layak untuk dilanjutkan. Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui bahwasannya, adanya peningkatan skor pada peserta setelah diberikan edukasi. Hasil ini jelas menggambarkan bahwa pendekatan edukatif dan praktik langsung sangat efektif dalam English Daily Program.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

4. PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Program Bahasa Inggris Harian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, nilai rata-rata siswa meningkat dari 47,6 menjadi 73,5, dengan rata-rata peningkatan sebesar 25,9 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan menggunakan Bahasa Inggris secara rutin dalam aktivitas sehari-hari di sekolah efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa penerapan *English Day Program* mampu meningkatkan performa speaking siswa karena memberikan kesempatan praktik bahasa secara konsisten dalam konteks yang alami dan bermakna [8].

Peningkatan kemampuan berbicara siswa juga terlihat pada aspek keberanian dan partisipasi aktif yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini mendukung pendekatan pembelajaran komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar penguasaan struktur bahasa. Melalui penggunaan ungkapan-ungkapan sederhana yang kontekstual dan dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dan tidak takut melakukan kesalahan. Temuan ini sejalan dengan studi yang melaporkan bahwa *Daily English Conversation Program* secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam berbicara Bahasa Inggris karena siswa berada dalam lingkungan yang mendukung praktik bahasa secara terus-menerus [12].

Selain berdampak pada siswa, program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif. Guru menjadi lebih aktif menggunakan Bahasa Inggris dalam interaksi kelas dan kegiatan rutin sekolah. Pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung membantu guru memahami strategi sederhana dan praktis dalam membiasakan penggunaan Bahasa Inggris tanpa menambah beban pembelajaran. Hal ini

sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan program berbasis pembiasaan bahasa sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai model penggunaan bahasa dalam konteks nyata [14].

Secara keseluruhan, hasil evaluasi keterlaksanaan program menunjukkan kategori sangat baik. Program Bahasa Inggris Harian dinilai mudah diterapkan, sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar, serta mendapatkan respons positif dari guru dan siswa. Temuan ini memperkuat hasil-hasil pengabdian dan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa program pembiasaan Bahasa Inggris harian merupakan solusi efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif dan mendukung peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa sejak pendidikan dasar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa Program Bahasa Inggris Harian efektif dalam mendorong siswa Sekolah Dasar untuk berbicara Bahasa Inggris secara aktif. Program ini mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama dalam aspek keberanian, partisipasi, dan kelancaran berkomunikasi. Selain meningkatkan kemampuan siswa, program ini juga memperkuat peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif dan kondusif. Dengan pendekatan pembiasaan yang sederhana dan kontekstual, Program Bahasa Inggris Harian berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari budaya sekolah. Tingkat keterlaksanaan program mencapai 92% (kategori sangat baik), serta 90% guru mampu menerapkan pembiasaan Bahasa Inggris dalam aktivitas rutin sekolah, sehingga program ini dinyatakan efektif dan berhasil sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar Negeri 104242 Lubuk Pakam yang terletak di Jl. Sudirman Gang. Inpres No.10 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20553.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa Sekolah Dasar Negeri 104242 Lubuk Pakam yang mendukung program ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Jurnal Pengmas Kestra (JPK) dan Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam atas dukungan yang diberikan sehingga artikel ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. A. Banks, *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*, 6th ed. Boston, MA, USA: Pearson Education, 2015.
- [2] H. D. Brown, *Principles of Language Learning and Teaching*, 6th ed. White Plains, NY, USA: Pearson Education, 2014.
- [3] L. Cameron, *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge, U.K.: Cambridge University Press, 2001.
- [4] J. Harmer, *How to Teach English*, 2nd ed. Harlow, U.K.: Pearson Education, 2021.
- [5] D. Hymes, "On communicative competence," in *Sociolinguistics*, J. B. Pride and J. Holmes, Eds. Harmondsworth, U.K.: Penguin, 1972, pp. 269–293.
- [6] B. Joyce, M. Weil, and E. Calhoun, *Models of Teaching*, 9th ed. Boston, MA, USA: Pearson Education, 2015.
- [7] J. C. Richards and T. S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, 3rd ed. Cambridge, U.K.: Cambridge University Press, 2014.
- [8] E. Silvia, E. Rosmiyati, and M. A. Zam, "English Day Program to improve the students' speaking performance," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 12, no. 2, 2023.
- [9] S. E. Smaldino, D. L. Lowther, C. Mims, and J. D. Russell, *Instructional Technology and Media for Learning*, 12th ed. Boston, MA, USA: Pearson Education, 2019.
- [10] S. Susilawati *et al.*, "Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 5, no. 2, pp. 123–131, 2015.
- [11] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta, Indonesia: Prestasi Pustaka, 2017.
- [12] F. N. Tsania and D. P. Kirana, "The implementation of the Daily English Conversation (DEC) Program at Walisongo Islamic Boarding School," *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 2025.
- [13] L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA, USA: Harvard University Press, 1978.
- [14] S. Wahyuni and N. Ibrahim, "The effect of project-based learning on students' speaking skill," 2020.
- [15] R. Yule, *The Study of Language*, 6th ed. Cambridge, U.K.: Cambridge University Press, 2017.